

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut M. Suyanto (2003) mengatakan multimedia menjadi penting karena dapat digunakan sebagai alat persaingan. Disamping itu, pada abad ke-21 ini multimedia menjadi suatu keterampilan dasar yang sama pentingnya dengan membaca. Sesungguhnya, multimedia pun mengubah hakikat membaca itu sendiri. Multimedia menjadikan kegiatan membaca itu dinamis dengan memberi dimensi baru pada kata-kata. Apalagi dalam hal penyampaian [1].

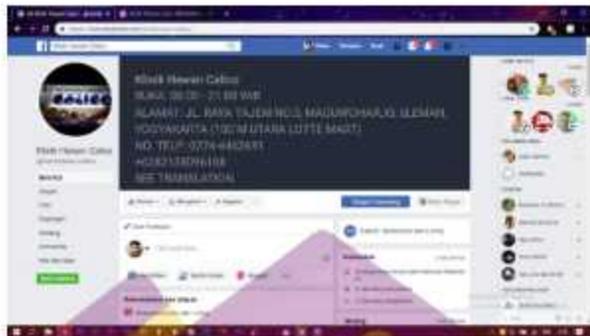
Menurut Risna Noviadani Video Profil adalah sebuah instansi perusahaan, maupun lembaga pendidikan dalam berinteraksi dengan masyarakat tentunya dituntut mampu membangun citra diri yang sesuai sehingga dapat menarik simpati masyarakat. Keberhasilan memperkenalkan diri merupakan langkah awal dari kesuksesan selanjutnya. Untuk kebutuhan tersebut sekaligus sarana promosi, instansi perusahaan ataupun lembaga pendidikan membutuhkan sebuah sarana yang digunakan sebagai *company profile*. Sarana ini dapat berupa file presentasi, media kertas, atau video dengan sajian informasi yang lengkap, padat, menarik, dan jelas. Instansi perusahaan, sekolah atau lembaga lainnya kadang diharuskan untuk menyampaikan perkembangan produktivitas kerja atau proses secara periodik kepada publik. Untuk keperluan tersebut dapat digunakan media informasi yang tidak hanya dalam format cetak, tetapi biasa dilengkapi dengan video. Seiring

perkembangan teknologi, media informasi kini berkembang pesat seperti iklan dan video profile. Teknik yang digunakan dalam pembuatan video profile semakin lama semakin di perbarui [2]

Klinik Hewan Calico adalah salah satu klinik hewan yang berlokasi di Jl. Raya Tajem no.3, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta ini menawarkan banyak sekali fasilitas dan pelayanannya seperti hal pegobatan seperti rawat inap, cek darah, USG, operasi, selain itu juga melayani *Grooming* dan vaksin. Saat ini Klinik Hewan Calico sudah melakukan promosi melalui media sosial. Namun dari berbagai macam promosi yang sudah dilakukan, pemilik Klinik ingin membuat sebuah media berupa video profile yang dapat mencakup fasilitas dan produk yang tersedia. Maka dari itu penulis berpendapat untuk membuat sebuah video profile. Diharapkan dari video tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan oleh pemilik Klinik.



Gambar 1. 1 Contoh promosi melalui media sosial Instagram.



**Gambar 1. 2 Contoh promosi melalui media sosial Facebook.**

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Video Profile Klinik Hewan Calico”. Menurut Jatmiko (2014). *Live shoot* adalah serentetan perekaman tentang orang-orang, atau makhluk hidup lainnya, paling tidak ada satu atau lebih karakter yang diperankan oleh seseorang atau beberapa orang yang kemudian menciptakan suatu adegan yang dramatik, yang dipadu dengan kejadian dramatik lainnya dan disusun pada suatu proses *editing*, dan semuanya ini apabila disatukan dapat menciptakan sebuah alur cerita yang bisa membuat penontonnya terhanyut [3]. Teknik ini akan digunakan untuk menampilkan suasana, tempat serta fasilitas yang ada disana .

Menurut Wardhani (2014). *Motion Graphic* adalah grafis yang menggunakan video atau animasi untuk menciptakan ilusi gerak ataupun transformasi. *Graphic design* telah berubah dari statis *publishing* dengan memanfaatkan teknologi komunikasi termasuk film, animasi, media interaktif. [4]. Teknik ini digunakan untuk membuat *map animation* dan *motion tracking*. Dengan penerapan teknik *Live Shoot* dan *Motion Graphic* tersebut diharapkan informasi

tentang Klinik Hewan Calico beserta fasilitas-fasilitas yang ditawarkan dapat tersampaikan dengan menarik. Nantinya media video profile ini akan ditayangkan di *Youtube*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memutuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu: “Bagaimana Membuat Video Profile Klinik Hewan Calico dengan menerapkan *Live shoot* dan *Motion Graphic*?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam membangun media informasi ini sangatlah luas cakupannya, oleh karena itu penulis membatasi pada poin-poin berikut:

1. Lingkup penelitian atau pengambilan gambar secara berkala hanya dilakukan di Klinik Hewan Calico.
2. Informasi yang disampaikan mencakup fasilitas dan layanan yang ada di Klinik Hewan Calico.
3. Teknik yang digunakan *Live Shoot* dan *Motion Graphic*.
4. Video Profile Klinik Hewan Calico akan ditayangkan di *Youtube*.
5. Penelitian ini sampai pada tahap video profile diserahkan kepada pihak Klinik Hewan Calico.

6. *Software* yang digunakan *Adobe Premiere Pro CS6*, *Adobe After Effects CS6* dan *Adobe Photoshop CS6*.
7. Video Profile ini dibuat dengan durasi 3 menit 23 detik, dengan format video HDV, pixel (16 : 9 ), dimension 1920 x 1080, dan di *render* H.264/mp.4

#### 1.4 Maksud dan Tujuan penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh Klinik Hewan Calico untuk penyampaian informasi.
2. Mengimplementasikan teknik *liveshoot* dan *Motion Graphic* pada pembuatan video profile Klinik Hewan Calico.
3. Mampu menyampaikan informasi sesuai dengan keinginan pemilik Klinik melalui media video profile.
4. Menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama mengikuti pendidikan dengan harapan ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat dan diterapkan dalam dunia nyata.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memahami penerapan teknik *Motion Graphic* dan *Liveshoot* dalam video untuk hasil yang lebih optimal.

2. Dapat memberikan informasi tentang Klinik Hewan Calico secara visual melalui video Profile.
3. Sebagai *alternative* baru dalam penyampaian informasi kepada masyarakat melalui video profile Klinik Hewan Calico.

## **1.6 Metode Penelitian**

Arikunto, S. (2014) Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan, dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian [5]. Untuk itu penulis mengembangkan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

### **1.6.1 Pengumpulan Data**

Sugiyono (2013) Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain [6]:

#### **1. Metode Observasi**

Menurut Sugiyono metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dilokasi serta pengamatan terhadap video sejenis untuk menambah pengetahuan sebagai wawasan dalam penyusunan skripsi.

#### **2. Metode Wawancara**

Menurut Sugiyono metode wawancara Adalah metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi dengan responden, baik secara langsung maupun menggunakan alat pendukung dengan cara mewawancarai pihak-pihak terkait Klinik Hewan Calico yang menjadi sumber informasi maka penulis mendapatkan data Klinik Hewan Calico.

### **3. Metode Kepustakaan**

Menurut Sugiyono metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mengambil bahan-bahan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk mendapatkan informasi atau konsep-konsep teoritis menggunakan buku, jurnal, artikel, dan situs website sebagai bahan referensi.

#### **1.6.2 Metode Analists**

Ferrel, O.C & D, Harline (2015) Berdasarkan hasil pengamatan pada objek penelitian, dilakukan analisis masalah berupa identifikasi masalah kemudian menawarkan solusi, dan selanjutnya objek memilih solusi tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode SWOT. Metode ini diterapkan agar memperoleh media informasi yang baik dan bermanfaat [7].

#### **1.6.3 Metode Perancangan**

Pada tahap ini penulis menggunakan storyboard untuk menggambarkan diskripsi di setiap *scene*.

#### 1.6.4 Produksi

M. Suyanto, (2013). Di dalam produksi video profile ini ada beberapa tahapan yang penting diantaranya adalah [8]:

##### 1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap yang harus mempersiapkan bahan untuk memproduksi kedepannya. Bahan yang dipersiapkan yaitu *storyboard* dan *storyline*.

##### 2. Produksi

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan video profile serta mengimplementasikan *liveshoot* dan *motion graphic* pada video iklan sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

##### 3. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi adalah dimana dilakukan proses *editing* terhadap *file* hasil produksi. Pada tahap ini akan dilakukan pengkomposisian *file* dari hasil produksi, animasi dan proses *editing* dengan *sound* yang kemudian dijadikan sebuah *file* video sehingga dapat ditayangkan.

#### 1.6.5 Evaluasi

Pembahasan dan Pengujian teknik *Live shot* dan *Motion Graphic* yang diterapkan pada video profile Klinik Hewan Calico sehingga apa yang akan disampaikan dapat mudah dipahami oleh penonton.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat setiap bab untuk memberikan gambaran isi dari tiap-tiap bab yang ada dalam skripsi. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

### a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### b. Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan masalah-masalah dan tinjauan pustaka, serta teori-teori yang mendasari pembahasan yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan laporan ini secara detail.

### c. Bab III : Analisis dan perancangan

Bab ini berisikan tentang analisis yang digunakan yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan *system*, analisis kelayakan dan perancangan video mulai dari pembuatan alur cerita serta tahapan pra produksi.

### d. Bab IV : Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menguraikan langkah atau proses produksi dan pasca produksi pada pembuatan video profile dengan menggunakan teknik *Live Shoot* dan *Motion Graphic*.

**e. Bab V: Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bahasan topik penelitian dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

